

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT SUKUBUNGA
(SBI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE TRIWULAN I 2001 – TRIWULAN IV 2012**



Skripsi Oleh :

RICKY

01071002079

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

R 21162
21626

S
330.907
Rie
E/1-
2013

e/1

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT SUKUBUNGA
(SBI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE TRIWULAN I 2001 – TRIWULAN IV 2012**



Skripsi Oleh :

RICKY

01071002079

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT SUKU BUNGA
(SBI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE TRIWULAN I 2001 – TRIWULAN IV 2012**

Disusun oleh:

Nama : Ricky
NIM : 01071002079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua

Tanggal

: 14 Agustus 2013



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP. 195401031983032001

Anggota

Tanggal

: 02 Agustus 2013



Drs. Harunnurasyid, M. Com
NIP. 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT SUKU BUNGA (SBI)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE TRIWULAN I 2001 – TRIWULAN IV 2012**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ricky
NIM : 01071002079
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 2 September 2013

Ketua,



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP. 195401031983032001

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M. Com
NIP. 196002091989031001

Anggota,



Dr. Azwardi, SE, M. Si
NIP. 196805181993031003

Anggota,



Drs. H.M. Syirod Saleh, M. Si
NIP. 195309021984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M. Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricky
NIM : 01071002079
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
“**Pengaruh Utang Luar Negeri dan Tingkat Suku Bunga (SBI) Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Triwulan I 2001 – Triwulan IV
2012**”

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M. Com
Tanggal Ujian : 29 Agustus 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 September 2013
Pembuat Pernyataan,



Ricky
NIM. 01071002079

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Tingkat Suku Bunga (SBI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Triwulan I 2001 – Triwulan IV 2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih drajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh utang luar negeri dan suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 17 Agustus 2013

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT SUKU BUNGA (SBI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE Triwulan I 2001 – Triwulan IV 2012

Oleh :

Ricky; Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si dan Drs. Harunnurasyid, M. Com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data utang luar negeri Indonesia, data suku bunga SBI dan data PDB atas dasar harga konstan tahun 2000. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari data pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000 sebagai variabel dependen, pertumbuhan utang luar negeri Indonesia dan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel independen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, secara individu variabel pertumbuhan utang luar negeri secara statistik signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000, dan tingkat suku bunga SBI juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000.

Kata kunci: *Pengaruh Utang Luar Negeri dan SBI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FOREIGN DEBT AND INTEREST RATE ON THE
INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IN THE PERIOD OF 1ST Quarterly of
2001 – 4th Quarterly of 2012

By:

Ricky; Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si., Drs. Harunnurasyid, M.Com

This study was aimed at finding out the influence of foreign debt and interest rates of Bank Indonesia on the economic growth of Indonesia. The data used in this study were the secondary data, namely the data of Indonesia's foreign debt, the data of interest rates of Bank Indonesia, and the data gross product domestic on the basis of constant prices of the year 2000. The dependent variable was the economic growth of Indonesia as seen from the data of gross domestic product on the basis of constant prices of the year 2000 and the independent variable was the growth of Indonesia's foreign debt and the interest rate of Bank Indonesia. Multiple regression was used to analyze the data in this study. This study showed that the independent variables influenced the overall economic growth in Indonesia. Individually, the growth variable of foreign debt significantly influenced the economic growth of Indonesia seen from the growth of gross product domestic at constant prices of the year 2000 and the interest rates of Bank Indonesia also had a significant effect on economic growth of Indonesia in terms of growth of gross domestic product at constant prices of the year 2000

Keywords: *The Influence of Foreign Debt, Interest Rate of Bank Indonesia, Indonesia's Economic Growth*

Hereby truly translated from the original document



Hariswan P.J., M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Ricky
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 06 Januari 1989
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : Jalan Nurul Iman no. 87
Jakasampurna Bekasi Barat
Alamat Email : ricky_pasaribu@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar : SDN Jakasampurna 01 Bekasi
- SLTP : SMP Negeri 07 Bekasi
- SMU : SMA Negeri 03 Bekasi

Pendidikan Non Formal :-

Pengalaman Organisasi :

- 2008 – 2009 : Ketua Divisi HUMAS HMJ HIMEPA FE UNSRI
- 2010 – 2011 : Anggota Dewan Pembina HMJ HIMEPA FE UNSRI
- 2010 – 2011 : Ketua Komisi C (Aspirasi Mahasiswa) DPM FE

Penghargaan Prestasi :-

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow.....	12
2.1.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar.....	15
2.1.1.3. Produk Domestik Bruto (PDB).....	16
2.1.2. Suku Bunga.....	16
2.1.2.1. Suku Bunga Klasik.....	18
2.1.2.1. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).....	20
2.1.3. Utang Luar Negeri.....	21
2.1.3.1. Jenis-jenis Utang Luar Negeri.....	24

2.1.4. Investasi	26
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Pikir.....	33
2.4. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	35
3.3. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	35
3.4. Teknik Analisis	38
3.4.1. Teknik Analisis Kualitatif.....	38
3.4.2. Teknik Analisis Kuantitatif.....	38
3.4.2.1. Model Regresi Linier Berganda	38
3.4.2.2. Pengujian Statistik.....	39
3.4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.3. Elastisitas	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	47
4.1.2. Perkembangan Suku Bunga Sertifikat Bank Indoneisa (SBI).....	49
4.1.3. Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia	52
4.2. Pembahasan.....	55
4.2.1. Hasil Perhitungan Estimasi	57
4.2.2. Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	60
4.2.3. Hasil Pengujian Statistik.....	63
4.2.4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	65
4.2.5. Hasil Uji Stabilitas Data (ADF test)	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
Daftar Pustaka	76
Lampiran-lampiran.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PDB Atas Dasar Harga Konstan	2
Tabel 1.2	Fluktuasi Suku Bunga SBI	4
Tabel 1.3	Perkembangan Utang Luar Negeri	7
Tabel 4.1	Pertumbuhan PDB Indonesia Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	48
Tabel 4.2	Tingkat Suku Bunga SBI	50
Tabel 4.3	Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia	54
Tabel 4.4	Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Tingkat Suku Bunga SBI dan Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia Triwulan I 2001- Triwulan IV 2012	56
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda	58
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode Autoregressive Moving Average (ARMA)	59
Tabel 4.7	Uji Multikolinieritas Correlation Matrix	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Asumsi Klasik (Autokolerasi) dengan LM test	67
Tabel 4.9	Regresi Heterokedastisitas Metode Glejser	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Akar Unit	71
Tabel 7.1	PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Per- triwulan	79
Tabel 7.2	Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Per-triwulan	79

Tabel 7.3 Utang Luar negeri Pemerintah, Utang Luar negeri Swasta, dan Total Utang Luar Negeri Indonesia Triwulan I 2001 – Triwulan Iv 2012.....	80
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat Bunga Keseimbangan (Klasik)	19
Gambar 2.2 Fungsi Investasi Terpengaruh	27
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3.1 Daerah Batas Penerimaan Uji t	41
Gambar 4.1 Perkembangan Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah, Utang Luar negeri Swasta, dan Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia	55
Gambar 4.2 Uji Normalitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data PDB dan Pertumbuhan PDB Harga Konstan	79
Lampiran 2 Data Utang Luar Negeri.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara sedang berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan. Dimana pembangunan ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia adalah suatu usaha secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Untuk dapat mencapai tujuan itu maka salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah, dengan menargetkan pertumbuhan ekonomi yang sesuai terhadap pembangunan nasional (Desmawati, 2010).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara, dan hasil pertumbuhan ekonomi akan dapat dinikmati masyarakat di negara tersebut sampai di lapisan paling bawah, baik dengan sendirinya maupun dengan campur tangan pemerintah. Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi merupakan tingkat pertambahan dari pendapatan nasional. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi adalah sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang dan merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan (Sitompul, 2007).

Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti



terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto atau biasa disingkat PDB (Yunan, 2009).

Untuk melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi secara riil tergambar melalui penyajian data PDB secara berkala, yaitu pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, apabila negatif menunjukkan terjadinya penurunan di dalam perekonomian negara tersebut (Prima, 2010).

Berikut adalah tabel perkembangan ekonomi Indonesia yang dilihat dari jumlah PDB atas dasar harga konstan tahun 2000.

Tabel 1.1 PDB Atas Dasar Harga Konstan (Dalam Miliar Rupiah)

TAHUN	PDB Tanpa Migas	PDB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan PDB (%)
2001	1.278 060.00	1.440 405.70	-
2002	1.344 906.30	1.505 216.40	4,50
2003	1.421 474.80	1.577 171.30	4,78
2004	1.506 296.60	1.656 516.80	5,03
2005	1.605 261.80	1.750 815.20	5,69
2006	1.703 422.40	1.847 126.70	5,50
2007	1.821 757.70	1.964 327.30	6,35
2008	1.939 625.90	2.082 456.10	6,01
2009	2.036 685.50	2.178 850.40	4,63
2010	2.171 113.50	2.314 458.80	6,22
2011	2.322 763.50	2.464 676.50	6,49
2012	2.480 955.80	2.618 139.20	6,23

Sumber: bps.go.id, diolah

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) juga merupakan perubahan nilai kegiatan perperiode, maka untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dengan tingkat pendapatan nasional perperiode. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil tidaklah pekerjaan yang mudah bagi pemerintah untuk dilaksanakan, ini ibarat mata uang dua sisi, terkadang dicapai

pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi tidak stabil. Untuk mencapai inilah diperlukan kebijakan moneter (Mahendra, 2008).

Kebijakan moneter adalah tindakan yang dilakukan oleh penguasa moneter melalui berbagai instrumennya guna mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi jumlah investasi dan kegiatan perekonomian masyarakat secara keseluruhan (Zega, 2009).

Pada kenyataannya kebijakan moneter sangat erat kaitannya dengan sektor riil melalui aktivitasnya dalam penyaluran kredit. Individu dan perusahaan memperoleh kredit dari bank untuk membiayai belanja konsumsi maupun investasi. Dengan demikian, permintaan terhadap barang dan jasa lebih dipengaruhi oleh kredit dibandingkan oleh simpanan. Ekspansi kredit akan mengakibatkan permintaan dan penawaran agregatif yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat output. Hal ini menunjukkan bahwa otoritas moneter bisa mengandalkan kebijakan suku bunga untuk mempengaruhi sektor riil. Teori moneter konvensional mengasumsikan bahwa turunya suku bunga acuan yang diikuti turunya suku bunga kredit akan menyebabkan naiknya jumlah permintaan kredit dan meningkatnya investasi serta output nasional (Zega, 2009).

Salah satu suku bunga acuan dari Bank Indonesia kepada bank-bank umum adalah tingkat suku bunga SBI. Biasanya suku bunga ini menjadi acuan peningkatan dan penurunan suku bunga yang akan ditetapkan oleh suatu bank kepada nasabah. Sehingga perbankan menyesuaikan diri dengan suku bunga tersebut. Perubahan suku bunga SBI akan direspon oleh suku bunga lainnya, seperti suku bunga kredit investasi, suku bunga deposito ataupun suku bunga

pasar uang antar bank oleh sebab itu SBI merupakan salah satu variabel indikator perekonomian yang dijaga stabilitasnya (Laporan Badan Pusat Statistik, 2004).

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pertama kali diterbitkan pada tahun 1970 dengan tujuan untuk memperkenalkan surat berharga kepada masyarakat yang digunakan untuk operasi pasar terbuka. Tingkat suku bunga SBI adalah tingkat suku bunga dari surat berharga pengakuan utang berjangka dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Tingkat suku bunga SBI selalu berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Dewan Gubernur Bank Indonesia yang disesuaikan dengan perekonomian Indonesia (Laporan Bank Indonesia, 1998).

Dibawah ini terdapat tabel fluktuasi tingkat suku bunga SBI :

Tabel 1.2 Fluktuasi Suku Bunga SBI (Dalam %)

TAHUN	Suku Bunga SBI (%)
2001	17,62
2002	12,99
2003	8,31
2004	7,43
2005	12,75
2006	9,75
2007	8,00
2008	10,83
2009	6,46
2010	6,35
2011	5,04
2012	4,80

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter, diolah

Dari tabel 1.2, dapat kita lihat suku bunga dengan nilai tertinggi adalah sebesar 17,62% pada tahun 2001, sementara nilai terendah adalah sebesar 4,80 %

pada tahun 2012. Ini menandakan bahwa nilai tingkat suku bunga SBI berfluktuasi setiap tahunnya.

Ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga SBI, secara otomatis perbankan dalam negeri cenderung akan menaikkan tingkat suku bunganya, baik suku bunga kredit ataupun suku bunga deposito, yang kemudian akan dapat mempengaruhi tingkat investasi. Sebagai komponen yang dapat mendorong investasi, suku bunga haruslah rendah. Rendahnya tingkat suku bunga dapat mendorong investor untuk melakukan pinjaman pada lembaga perbankan sehingga meningkatkan investasi, baik investasi baru maupun investasi perluasan. Akan tetapi investasi dapat menjadi tidak menarik apabila tingkat suku bunga meningkat. Hal ini disebabkan karena tingkat suku bunga yang tinggi dapat memperbesar beban biaya (Sitompul, 2007:4).

Selain itu, Indonesia merupakan suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, yang artinya masih rentan terhadap pengaruh dari luar. Bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, pesatnya aliran modal yang masuk, merupakan kesempatan yang bagus guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Namun karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki (tercermin pada tabungan nasional yang masih sedikit) sedangkan kebutuhan dana untuk pembangunan ekonomi sangat besar. Maka cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi itu adalah dengan berusaha meningkatkan investasi. Investasi ini tidak jarang berasal dari luar negeri maupun dari pemerintah dengan mengandalkan utang-utang (Desmawati, 2010). Hal ini menyebabkan utang luar negeri adalah

salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi perekonomian Indonesia sebagai negara yang menganut sistem perekonomian tersebut.

Utang luar negeri adalah variabel yang bisa saja mendorong perekonomian sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi. Mendorong perekonomian, jika utang tersebut digunakan untuk membuka lapangan kerja dan investasi di bidang pembangunan yang pada akhirnya dapat mendorong suatu perekonomian, sedangkan akan menghambat pertumbuhan ekonomi ketika utang-utang tersebut tidak dipergunakan secara maksimal karena masih kurangnya fungsi pengawasan dan integrasi atas penanggung jawab utang itu sendiri.

Utang menjadi cara membiayai kebutuhan pembangunan disebabkan rendahnya pemasukan negara dari pengelolaan sumber daya alam dan pajak. Bila pajak dan pengelolaan sumber daya alam berhasil dilaksanakan secara optimal dan benar-benar menguntungkan untuk biaya pembangunan, maka utang tidak diperlukan lagi (Wibowo, 2003).

Setiap tindakan ekonomi pasti mengandung berbagai konsekuensi, begitu juga halnya dengan tindakan pemerintah dalam menarik pinjaman luar negeri. Dalam jangka pendek, utang luar negeri sangat membantu pemerintah Indonesia dalam upaya menutup defisit anggaran, akibat pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dipacu sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Tetapi dalam jangka panjang, ternyata utang luar negeri tersebut dapat menimbulkan berbagai persoalan ekonomi di Indonesia (Admadja, 2000).

Berikut adalah tabel utang luar negeri Indonesia :

Tabel 1.3 Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia (Dalam Juta US\$)

TAHUN	Utang Luar Negeri Indonesia (Juta US\$)	Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia (%)
2001	139.373	-
2002	131.343	-5,76
2003	135.401	3,09
2004	151.200	11,67
2005	142.812	-5,55
2006	139.757	-2,14
2007	161.655	15,67
2008	251.200	55,40
2009	216.799	-13,69
2010	224.504	3,56
2011	229.627	2,28
2012	251.200	9,39

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri

Pada tabel 1.3 menunjukkan posisi utang luar negeri Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah pembubaran CGI pada tahun 2007, gejolak krisis global yang melanda di seluruh dunia dan penurunan produksi minyak (Samosir, 2011).

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, Penulis mencoba untuk membahas mengenai seberapa besar pengaruh utang luar negeri Indonesia dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan mengangkat judul "*Pengaruh Utang Luar Negeri dan Tingkat Suku Bunga (SBI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang menarik dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh utang luar negeri dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Akademis

Manfaat ini diperuntukkan bagi Mahasiswa Ekonomi pada umumnya dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan pada khususnya untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2) Manfaat Operasional

Penelitian ini juga ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sektor perbankan sebagai salah satu sarana pemberi informasi yang berhubungan dengan perkembangan utang luar negeri Indonesia dan tingkat suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis serta batasan operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari data

pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000, tingkat suku bunga SBI serta pertumbuhan utang luar negeri Indonesia kemudian pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

Lampiran 1. Data PDB dan Pertumbuhan PDB Harga Konstan

Tabel 7.1 PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Per-triwulan

Triwulan Tahun	I	II	III	IV
2001	356.114,90	360.533,00	367.514,40	356.240,40
2002	368.650,40	375.720,00	387.919,60	372.925,50
2003	386.743,90	394.620,50	405.620,50	390.199,30
2004	402.597,30	411.935,50	423.852,30	418.131,70
2005	426.612,10	436.121,30	448.597,70	439.484,10
2006	448.485,30	457.636,80	474.903,50	466.101,10
2007	475.641,70	488.421,10	506.933,00	493.331,50
2008	505.218,80	519.204,60	538.641,00	519.391,70
2009	528.056,50	540.677,80	561.637,00	548.479,10
2010	559.683,40	574.712,80	594.250,60	585.812,00
2011	595.784,60	612.200,00	632.827,60	623.864,30
2012	633.243,00	651.107,20	671.780,80	662.008,20

Sumber: bps.go.id

Tabel 7.2 Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Per-triwulan

Triwulan Tahun	I	II	III	IV
2001	15,82	16,65	17,57	17,62
2002	16,76	15,11	13,22	12,99
2003	11,40	9,53	8,66	8,31
2004	7,42	7,34	7,39	7,43
2005	7,44	8,25	10,00	12,75
2006	12,73	12,50	11,25	9,75
2007	9,00	8,75	8,25	8,00
2008	7,96	8,73	9,71	10,83
2009	8,21	6,95	6,48	6,46
2010	6,27	6,26	6,21	6,35
2011	6,76	7,36	6,28	5,04
2012	3,83	4,32	4,67	4,80

Sumber: bps.go.id, diolah

Lampiran 2. Data Utang Luar Negeri

Tabel 7.3 Utang Luar Negeri Pemerintah, Utang Luar Negeri Swasta, dan Total Utang Luar Negeri Indonesia Triwulan I 2001 - Triwulan IV 2012

T W Tha	ULN Pemerintah (Juta \$)				ULN Swasta (Juta \$)				ULN Total (Juta \$)			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
2001	71.980	72.496	75.185	71.403	66.897	66.346	62.594	61.670	138.877	138.842	137.779	133.073
2002	71.677	74.157	73.464	74.197	59.879	57.979	57.826	56.700	131.556	132.136	131.290	130.897
2003	74.513	76.008	77.709	80.855	54.953	54.579	54.363	54.547	129.466	130.587	132.072	135.402
2004	81.217	78.811	77.430	80.278	55.462	54.567	55.368	56.746	136.679	133.378	132.798	137.024
2005	77.675	76.770	75.254	74.893	56.687	51.585	53.505	55.759	134.362	128.355	128.759	130.652
2006	76.192	72.879	70.636	66.021	58.435	57.055	56.893	62.715	134.627	129.934	127.529	128.736
2007	69.085	66.155	68.088	69.340	62.198	67.331	68.859	67.300	131.283	133.486	136.947	136.640
2008	75.429	74.288	73.169	77.821	74.275	76.484	78.777	77.259	149.704	150.772	151.946	155.080
2009	85.520	88.146	96.941	99.265	65.445	65.595	71.048	73.606	150.965	153.741	167.989	172.871
2010	105.626	105.697	114.171	116.603	75.208	77.632	80.178	85.810	180.834	183.329	194.349	202.413
2011	109.705	114.887	112.962	112.427	113.620	107.232	112.413	118.906	223.325	222.119	225.375	231.333
2012	118.383	118.167	120.640	126.119	110.378	120.750	123.009	125.081	228.761	238.917	243.649	251.200

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri